

**PROPOSAL**  
**Pengabdian Kepada Masyarakat**

**STERILISASI PENULARAN COVID-19 DI PONDOK  
PESANTREN NURUL JADID  
KABUPATEN PROBOLINGGO**



Disusun oleh:  
**Iqbal Maulana Sarif**  
NIM. 1710400368

**KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS NURUL JADID  
Tanggal 02 Mei 2022**

## **LEMBAR PENGESAHAN**

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
Abstrak.....	1
Kata Pengantar.....	2
BAB I PENDAHULUAN.....	4
BAB II METODE PELAKSANAAN.....	5
A. Rencana program.....	5
B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan.....	6
C. Manfaat Program.....	7
D. Pihak-Pihak yang Dilibatkan dalam Program.....	7
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN.....	8
A. Proses pelaksanaan PKM di lapangan.....	8
BAB IV PENUTUP.....	10
A. Kesimpulan.....	10
B. Saran.....	10
DAFTAR PUSTAKA.....	11
LAMPIRAN.....	12

### **Abstrak**

Virus Corona atau severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Penyakit yang ditimbulkan karena infeksi ini disebut Covid-19 virus corona ini dapat menyebabkan gangguan sistem pernapasan, pneumonia akut, sampai kematian.

Virus Corona adalah jenis baru coronavirus yang menular ke manusia. Virus ini dapat menyerang siapa saja, bayi, anak-anak, orang dewasa, lansia, ibu hamil, dan ibu menyusui. Virus ini disebut COVID-19 dan pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019.

Virus ini menular dengan sangat cepat dan telah menular ke wilayah lain di China bahkan ke beberapa negara lain, termasuk Indonesia. Hal inilah yang membuat beberapa negara di luar negeri menerapkan kebijakan untuk memberlakukan Lockdown dalam rangka untuk mencegah penyebaran virus Corona.

Akibat dari penyebaran virus tersebut para pelajar dan mahasiswa diliburkan sampai waktu yang telah ditentukan, para pelajar tersebut tidak semata-mata di liburkan karena mereka juga diberikan kewajiban untuk belajar di rumah. Mereka diberi tugas rumah dan belajar online. Hal ini menjadi tugas tambahan bagi para orang tua, karena harus memantau perkembangan belajar anak di rumah.

Tempat-tempat pariwisata juga ditutup untuk sementara waktu, untuk memutuskan rantai penyebaran virus covid-19. Akibatnya tempat-tempat pariwisata tersebut mengalami kerugian. Dikarenakan tempat wisata yang sepi pengunjung namun pihak wisata masi harus tetap memenuhi biaya operasionalnya.

Di beberapa daerah pabrik garmen terpaksa harus diliburkan, karena orderan atau pesanan pun menjadi terbatas karena adanya wabah covid-19 ini. Ada beberapa pabrik yang meliburkan seluruh karyawannya, namun ada pula pabrik yang memberi kebijakan hanya sebagian saja karyawan yang di rumahkan, para karyawan tersebut akan di panggil kembali ketika orderan/pesanan di pabrik tersebut telah kembali normal.

## **Kata Pengantar**

Alhamdulillah puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat-Nya kepada kami hingga dapat menyelesaikan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dengan segenap kemampuan. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw yang membimbing kita menuju jalan yang diridhoi Allah, sehingga kami dapat mencapai kesempurnaan hidup melalui ajarannya. Atas selesainya PKM ini saya ucapkan terima kasih pada pihak yang telah membantu baik secara langsung atau tidak langsung. Ucapan terimakasih saya sampaikan kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kehidupan, keselamatan dan kesehatan baik jasmani dan rohani.
2. Nabi Muhammad SAW yang senantiasa menjadi panutan kami.
3. Kh. Abd. Hamid Wahid, M.Ag. selaku Rektor Universitas Nurul Jadid yang telah memberi kami kesempatan untuk tetap melaksanakan PKM ditengah pandemi ini
4. KH. Zuhri Zaini B.A. selaku pengasuh Pondok Pesantren Nurul Jadid.
5. Achmad Fawaid, M.A., M.Aketua LP3M Universitas Nurul Jadid yang telah memberikan kesempatan dalam pelaksanaan kegiatan.
6. Ibu Dr. Nur Aisyah, M.Pd selaku Dosen Pembimbing (Reviewer), terima kasih banyak atas segala masukan, kritik dan saran yang Ibu berikan kepada kami.
7. Warga masyarakat RT/RW 01/01 Desa Sumberan Besuk terima kasih atas kerja sama dan bantuannya.
8. Teman-teman PKM terima kasih atas kerja samanya selama kegiatan berlangsung.
9. Kedua orang tua kami yang telah memberikan motivasi dan support sehingga PKM ini dapat terselesaikan.
10. Semua pihak yang telah ikut membantu kesuksesan kegiatan PKM-DR yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga segala bentuk kebaikan dan keikhlasan membantu proses belajar dimasyarakat serta berbagai proses kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat diridhoi oleh Allah Swt dan mendapat syafaatnya.

Akhirnya dapat menyelesaikan laporan PKM ini. Kami sadar laporan ini jauh dari kata sempurna dan untuk menyempurnakan kami harus melewati proses yang sangat panjang dan rumit. Sebab itu, selagi kritik dan saran yang membangun dari pembaca dan masyarakat sangat kami harapkan dan juga permintaan maaf kami sebagai penulis jika ada sesuatu yang kami tulis salah, karena ilmu yang kami miliki terbatas. Penulis berharap semoga laporan ini berguna bagi pembaca pada umumnya dan masyarakat khususnya. Amin.

Paiton, 30 Mei 2022



## BAB I

### PENDAHULUAN

Coronavirus adalah kumpulan virus yang bisa menginfeksi sistem pernapasan. Pada banyak kasus, virus ini hanya menyebabkan infeksi pernapasan ringan, seperti flu. Namun, virus ini juga bisa menyebabkan infeksi pernapasan berat, seperti infeksi paru-paru (pneumonia)..

Gejala infeksi virus Corona bisa muncul dalam waktu 2–14 hari setelah terpapar virus Corona, tetapi kebanyakan penderita COVID-19 merasakan gejala setelah 11–12 hari.

Gejala yang terjadi di minggu pertama biasanya ringan. Berikut ini adalah gejala COVID-19 yang biasanya muncul di minggu pertama:

- Demam  $\geq 38^{\circ}\text{C}$
- Kelelahan atau lemas
- Batuk tidak berdahak
- Pegal-pegal
- Tidak nafsu makan

Infeksi virus Corona atau COVID-19 disebabkan oleh coronavirus, yaitu kelompok virus yang menginfeksi sistem pernapasan. Pada sebagian besar kasus, coronavirus hanya menyebabkan infeksi pernapasan ringan sampai sedang, seperti flu. Akan tetapi, virus ini juga bisa menyebabkan infeksi pernapasan berat, seperti pneumonia, *Middle-East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). Ada dugaan bahwa virus Corona awalnya ditularkan dari hewan ke manusia. Namun, kemudian diketahui bahwa virus Corona juga menular dari manusia ke manusia.

Seseorang dapat tertular COVID-19 melalui berbagai cara, yaitu:

- Tidak sengaja menghirup percikan ludah (droplet) yang keluar saat penderita COVID-19 batuk atau bersin
- Memegang mulut atau hidung tanpa mencuci tangan terlebih dulu setelah menyentuh benda yang terkena cipratan ludah penderita COVID-19
- Kontak jarak dekat dengan penderita COVID-19

Virus Corona dapat menginfeksi siapa saja, tetapi efeknya akan lebih berbahaya atau bahkan fatal bila terjadi pada orang lanjut usia, ibu hamil, orang yang memiliki penyakit tertentu, perokok, atau orang yang daya tahan tubuhnya lemah, misalnya pada penderita kanker.

## **BAB II**

### **RENCANA KEGIATAN**

#### **A. Rencana Program**

##### **1. Tahap Identifikasi**

Pada tahap ini, kami melakukan sosialisasi langsung kepada pengurus dan karyawan yang berkunjung di pondok pesantren nurul jadid paiton probolinggo, tentunya dengan menggunakan protokol kesehatan yang sudah di intruksikan oleh pemerintah dan kebijakan pesantren.

Adapun kegiatan yang kami lakukan:

- pengenalan virus-19 penularannya, dampak bagi kesehatan, dan pencegahan seperti pelatihan cuci tangan dan memakai masker.
- mensterilkan penjagaan pos keamanan untuk mencegah penularan covid-19

##### **2. Tahap Pembuatan Video**

Pada tahap ini, kami melakukan proses pembuatan video dengan menggunakan alat perekaman seadanya, yakni smartphone android, yang dibantu dengan software Kine Master. Proses pengeditan video dengan Kine Master dilakukan juga di smartphone. Kami memilih Kine Master karena performanya yang terbilang cukup baik dengan ukuran berkas yang ringan, hanya 25 MB, dan kinerjanya juga tidak terlalu memberatkan di smartphone. Pengambilan gambar dilakukan dengan smartphone yang sekaligus diedit juga di smartphone. Hal ini menjadikan pekerjaan menjadi praktis. Proses editing video dengan menambahkan teks, memotong video, menambahkan narasi suara serta musik latar.

Adapun materi pembuatan videonya kami peroleh dari sumber internet, yang kami jadikan powerpoint dalam bentuk rekaman video. Salah satu sumber referensi yang berhasil kami akses dan dijadikan sumber utama pembuatan video ini adalah sterilisasi penularan covid-19.

##### **3. Tahap Penyebaran Video**

Tahap ini merupakan proses penyebaran video melalui laman Youtube. Penyuluhan tentang cara mensterilkan penularan tersebut diunggah di channel Youtube kami. Kami juga secara reguler akan melakukan analisis konten terhadap video yang diunggah melalui *Google Analytics*. Video tersebut juga kami sebarkan melalui beberapa medsos, seperti Facebook dan grup sosial media lain (Watsapp dan

Telegram). Selain itu, link video itu juga kami bagi kepada masyarakat dan perangkat desa sekitar untuk melihat proses penyuluhannya secara online di hape masing-masing.

#### 4. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini, kami mengevaluasi beberapa hal menggunakan *Google Analytics*. Dengan *Google Analytics*, kami bisa memonitor video yang telah kami unggah. Hasil monitornya antara lain jumlah pengunjung, baik dalam jumlah harian atau bulanan, data demografis usia dan jenis kelamin, hingga lokasi pengunjung. Dengan *Google Analytics* ini, kami bisa mengetahui tingkat sebaran video tersebut kepada khalayak. Selain itu, kami juga akan mengevaluasi penyebaran video ini dari banyaknya jumlah *like* dan *comment* yang diberikan. Evaluasi terhadap penyebaran video ini juga kami lakukan dengan meminta pendapat dan masukan dari masyarakat sekitar tentang konten video yang telah kami unggah.

### B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Tahapan Kegiatan	Bulan Mei			
	Minggu ke-1	Minggu ke-2	Minggu ke-3	Minggu ke-4
Identifikasi				
Pembuatan Video				
Penyebaran Video				
Evaluasi				

Seluruh proses tahapan kegiatan ini dilaksanakan di pondok pesantren, dengan memeriksa setiap warga yang melaksanakan sholat idul fitri di masjid pesantren dan melakukan pemeriksaan secara rutin pada setiap pekerja yang saat ini sedang melakukan proses pembangunan gedung di dalam pesantren.

### C. Manfaat Program

Adapun manfaat sterilisasi penularancovid-19 ini adalah sebagai berikut:

1. Mencegah penularan covid-19.
2. Menimalisir masyarakat yang ingin berkunjung ke pondok pesantren nurul jadid
3. Mencegah adanya wabah covid-19 di pondok pesantren

### D. Pihak-Pihak yang Dilibatkan dalam Program

No	Stakeholder	Dukungan
1	Kepala keamanan pondok pesantren nurul jadid	
2	Kepala satgas covid-19 pondok pesantren nurul jadid	
	a. Kepala satgas covid-19 pondok pesantren nurul jadid	Memberikan informasi dan arahan seputar terhadap covid-19 memberikan dukungan moral kepada kami dalam menyebarkan informasi, konten atau pengetahuan yang positif tentang covid-19 kepada karyawan dan pengurus di nurul jadid.
	b. kepala keamanan pondok pesantren nurul jadid	Memberikan arahan terhadap seluruh masyarakat yang ingin berkunjung ke pondok pesantren nurul jadid.
2	Instansi lainnya:	
	a. LP3M UNUJA	Mendorong dilaksanakannya program pemberdayaan kepada masyarakat di lingkungan masing-masing mahasiswa;  Mendorong mahasiswa untuk tetap proaktif dan kreatif dalam memberikan layanan kepada masyarakat, baik offline maupun online, selama masa Pandemi Covid-19
	b. ....	Dst... dst...

## **BAB III**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Proses pelaksanaan PKM di lapangan**

Wabah atau virus corona telah menyebabkan kerugian nyata dikalangan masyarakat dunia. Kerugian ini juga dialami oleh Indonesia, bahkan ada yang sakit dan meninggal akibat virus corona tersebut. Tindakan dan antisipasi pemerintah Indonesia menjadi hal yang menarik ditunggu. Tindakan tersebut ternyata sudah diambil dalam bentuk adanya pembatasan sosial (social distancing). Adanya pandemi corona saat ini, mengakibatkan beberapa kegiatan tertunda. Masyarakat juga diharuskan untuk menerapkan protokol yang sesuai dengan anjuran pemerintah, guna untuk menghindari terpaparnya virus corona.

Pandemi Covid-19 yang terjadi bersamaan dengan perayaan hari-hari besar agama, diantaranya Hari Raya Nyepi, Hari Raya Paskah, Bulan Suci Ramadhan, dan Hari Raya Idul Fitri, hal ini menjadikan 31% masyarakat merasa khawatir mereka tidak bisa menjalankan ibadah keagamaan seperti normalnya.

Pada kegiatan kali ini, mahasiswa diharuskan untuk tetap melaksanakan PKM baik secara online maupun offline. Saya sendiri telah melaksanakan PKM secara offline dengan terjun langsung ke masyarakat, namun masih tetap menerapkan protokol kesehatan sebagaimana yang telah dianjurkan.

Pelaksanaan PKM saya dilaksanakan di Pondok Pesantren Nurul Jadid Paiton, Probolinggo. Selama kegiatan PKM berlangsung, saya membantu tim satgas covid-19 dengan memeriksa ataupun mengecek suhu badan pada setiap warga yang berkunjung ke pesantren ataupun masyarakat di sekitar pesantren yang melaksanakan sholat di masjid pesantren. Setiap beberapa waktu, masjid selalu disemprot dengan desinfektan terlebih pada saat setelah dan sebelum melaksanakan sholat jum'at. Tidak hanya itu saja, kegiatan PKM di tengah pandemi ini, selama 25 hari sampai hari raya idul fitri, sehingga, pada saat malam takbir saya bersama rekan-rekan dan petugas satgas covid-19 melakukan penambahan wastafel untuk sarana mencuci tangan bagi jama'ah dan dilanjutkan dengan membersihkan halaman disekitar pesantren. Tidak hanya itu saja, pada pagi hari saya melanjutkan kegiatan dengan menghimbau kepada masyarakat atau bagi jama'ah yang hendak melaksanakan sholat id di masjid pesantren, sebelum

memasuki masjid diharuskan untuk memeriksakan diri ataupun mengecek suhu badan, mencuci tangan dan diberi hand sanitizer. Dipojok tempat saya PKM pun disediakan masker untuk diberikan kepada jama'ah yang tidak membawa masker saat sholat ied berlangsung.

Hal ini, dilakukan guna untuk penularan virus corona, mengingat menurut para ahli kedokteran penyebaran virus Covid-19 sangatlah cepat, karena penularan virus Covid-19 sering tidak sengaja dilakukan, contoh penularannya melalui benda merupakan media yang bisa menjadi cara penularan yang masif. Menurut penelitian Covid-19 dapat bertahan hidup tiga hari dengan menempel pada permukaan benda.

Dampak Covid-19 yang paling terasa mengganggu adalah (1) kehidupan sosial, menempati urutan paling tinggi yakni 48%, diikuti (2) kekhawatiran akan karir dan pekerjaan 44%, kemudian (3) buyarnya rencana liburan dan wisata 39%, selanjutnya (4) kekhawatiran terbatasnya kegiatan keagamaan 31%, dan (5) tidak bisa melakukan kebiasaan berbelanja 24%.

Gaya hidup kaum urban, seiring berkembangnya teknologi, menjadikan mereka sibuk dengan aktivitasnya sendiri-sendiri, sehingga kehidupan sosial di dunia maya dianggap lebih menarik daripada di dunia nyata. Namun di survei ini hasil yang diperoleh kebalikannya, hampir setengah responden baik pria dan wanita, muda dan tua merasa kehidupan sosialnya terganggu karena tidak bisa berkumpul bersama keluarga dan teman, karena harus menjaga jarak (physical distancing) dan mengikuti anjuran untuk #DiRumahAja.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Wabah atau virus corona telah menyebabkan kerugian nyata dikalangan masyarakat dunia. Kerugian ini juga dialami oleh Indonesia, bahkan ada yang sakit dan meninggal akibat virus corona tersebut.
2. Pandemi Covid-19 yang terjadi bersamaan dengan perayaan hari-hari besar agama, diantaranya Hari Raya Nyepi, Hari Raya Paskah, Bulan Suci Ramadhan, dan Hari Raya Idul Fitri.
3. Dampak Covid-19 yang paling terasa mengganggu adalah (a) kehidupan sosial, menempati urutan paling tinggi yakni 48%, diikuti (b) kekhawatiran akan karir dan pekerjaan 44%, kemudian (c) buyarnya rencana liburan dan wisata 39%, selanjutnya (d) kekhawatiran terbatasnya kegiatan keagamaan 31%, dan (e) tidak bisa melakukan kebiasaan berbelanja 24%.
4. kelompok virus yang menginfeksi sistem pernapasan. Pada sebagian besar kasus, coronavirus hanya menyebabkan infeksi pernapasan ringan sampai sedang, seperti flu. Akan tetapi, virus ini juga bisa menyebabkan infeksi pernapasan berat, seperti pneumonia, *Middle-East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). Ada dugaan bahwa virus Corona awalnya ditularkan dari hewan ke manusia. Namun, kemudian diketahui bahwa virus Corona juga menular dari manusia ke manusia.
5. Gejala yang terjadi di minggu pertama biasanya ringan. Berikut ini adalah gejala COVID-19 yang biasanya muncul di minggu pertama:
  - Demam  $\geq 38^{\circ}\text{C}$
  - Kelelahan atau lemas
  - Batuk tidak berdahak
  - Pegal-pegal
  - Tidak nafsu makan

#### **B. Saran**

1. Pesantren harus tetap melaksanakan protokol kesehatan yang telah di tetapkan, guna untuk kesehatan masyarakat disekitar pesantren.
2. Kegiatan menyemprotkan desinfektan pada masjid, juga harus tetap dilaksanakan.
3. Mungkin wastafel yang di gunakan harus lebih maksimal lagi, dalam artian pihak pesantren harus membuat wastafel permanen sehingga hal ini nantinya akan menjadikan perilaku yang rutin dilakukan oleh setiap pengunjung pesantren dan juga santri
4. Pamflet yang ada, mungkin harus juga di pajang secara permanen sehingga, mempermudah santri baru mengetahui protkol cara mencuci tangan yang baik sesuai dengan prosedur

## DAFTAR PUSTAKA

- Aida, N. R. (2022, Maret 19). Update Virus Corona di Dunia: 214.894 Orang Terinfeksi, 83.313 Sembuh, 8.732 Meninggal Dunia. Kompas.Com Diunduh <https://www.kompas.com/tren/read/2022/03/19/081633265/update-viruscorona-di-dunia-214894-orang-terinfeksi-83313-semuh-8732>
- Fang, Y., Zhang, H., Xie, J., Lin, M., Ying, L., Pang, P., & Ji, W. 2022. "Sensitivity of chest CT for COVID-19: comparison to RT-PCR." Radiology. 200432
- Koesmawardhani, N. W. (2022, Maret 17). Pemerintah Tetapkan Masa Darurat Bencana Corona hingga 29 Mei 2022. Detik news. Diunduh dari <https://news.detik.com/berita/d-4942327/pemerintah-tetapkan-masa-daruratbencana-corona-hingga-29-mei-2022>
- Tao, Ai, et al. 2022. "Correlation of chest CT and RT-PCR testing in coronavirus disease 2019 (COVID-19) in China: a report of 1014 cases." Radiology. 200642

## LAMPIRAN KEGIATAN

(Berisi dokumentasi pada saat kegiatan PKM)

### Pemasangan Wastafel



**Proses pemeriksaan suhu badan dan pembagian masker pada saat akan dilaksanakan sholat ied**



**LEMBAR REVIEWER**  
**LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT TEMATIK (PKM)**  
**COVID-19**  
**BERBASIS PRODUK KARYA**  
**UNIVERSITAS NURUL JADID**  
**TAHUN 2022**

NO	URAIAN	ACUAN REVIEWER	CATATAN REVIEWER
1	Masalah yang ditangani	Judul	menarik
		Latar belakang	Jelas menggambarkan kondisi masyarakat saat ini
		Program yang akan dilaksanakan	Jelas dan terarah
		Tujuan program	Jelas
2	Metode Pelaksanaan	Tahapan-tahapan kegiatan	Runtut, sistematis
		Timeline kegiatan	Sesuai jadwal
		Manfaat program	Jelas dan bermanfaat bagi masyarakat
		Kelayakan mitra	Sesuai dengan program
3	Hasil dan Pembahasan	Kesesuaian proses kegiatan dengan metode pelaksanaan	Sesuai
		Kesesuaian faktor pendukung dan penghambat dalam dalam pencapaian target kegiatan	Sesuai
		Rencana tahapan selanjutnya: kelayakan kegiatan untuk ditindaklanjuti dan rekomendasi luaran	Jelas
4	Penutup	Kesesuaian kesimpulan dengan permasalahan	Sesuai
		Relevansi daftar pustaka	Relevan

Paiton, 10 Juni 2022  
DPL (Reviewer)

Dr. Nur Aisyah, M.Pd

